

Asistensi Pengelolaan Usaha Pendakian Gunung di Desa Pengadangan Barat: Program Pemberdayaan Masyarakat di Era New Normal

Lalu Abdul Muhyi Abidin¹
Marham Jupri Hadi²
Meiyanti Widyaningrum³
Desi Suryati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nahdlatul Wathan Mataram
E-mail Koresponden: marhamhadi@gmail.com

Article History:

Received : 4 Maret 2021
Review : 20 Maret 2021
Revised : 10 April 2021
Accepted : 30 April 2021

Keywords: Rinjani Romance;
Desa Wisata; Pengadangan
Barat; Asistensi & Edukasi

Abstract: Kabupaten Lombok Timur merupakan bagian penting dalam pengembangan pariwisata Nusa Tenggara Barat. Kegiatan PKM ini diselenggarakan di Desa Pengadangan Bara pada salah satu *Trekking Organizer* yang baru berkembang di Desa Wisata tersebut. PKM dilaksanakan selama dua bulan (Maret-April 2021) dalam bentuk asistensi, studi banding, dan fasilitasi bagi para pengelola dan tim kerja usaha jasa pendakian gunung tersebut. Hasil kegiatan PKM meliputi pemberian pelatihan kepada tour guides dan porter, perancangan nama perusahaan, logo dan website serta penyusunan paket wisata di luar kegiatan pendakian.

A. Pendahuluan

Kabupaten Lombok Timur merupakan bagian penting dalam pengembangan pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini disebabkan karena kabupaten ini memiliki banyak destinasi wisata kelas dunia. Selain obyek wisata alam, kabupaen Lombok Timur juga memiliki potensi wisata budaya dan religi seperti Makam dan situs- situs bersejarah. Terkait wisata alam, pantai Lampu dan Labuhan Haji memiliki potensi yang tinggi dibandingkan dengan pantai-pantai lainnya (Subhani, 2010).

Destinasi alam lainnya yang sangat populer bagi wisatawan lokal dan mancanegara adalah Gunung Rinjani. Eksotisme gunung Rinjani baik dari lanskap pegunungan, suasana puncak ataupun mata air hangat di Segara Anak

menjadi daya tarik yang sangat kuat bagi para pencinta wisata Alam. Tidak sekedar memanjakan para penggemar *sport tourism*, pendakian ke gunung Rinjani mampu meninggalkan kesan yang sangat mendalam dan bahkan mengakar di hati para pendaki tersebut. Hal itu terungkap dari berbagai kesan yang mereka ungkapkan baik lewat media social seperti Facebook, youtube, instagram ataupun melalui media promosi wisata seperti Tripadvisor.

Daya tarik Rinjani menjadi berkah tersendiri bagi masyarakat lingkaran gunung Rinjani khususnya yang terjun langsung sebagai *tour operator*, *trekking guide*, maupun porter. Keterlibatan mereka dalam aktivitas pendakian memberikan keuntungan secara finansial, kesehatan

maupun spiritual. Secara financial, para pelaku trekking operator ini mendapatkan keuntungan yang relative besar karena jumlah wisman yang berkunjung setiap musim pendakian sangat besar. Terkadang mereka kewalahan untuk melayani para trekker tersebut karena jumlah mereka yang sangat banyak. Dari aspek kesehatan, aktivitas turun naik gunung rinjani menjadikan fisik dan mental mereka sehat karena bersentuhan langsung dengan alam yang bebas dari polusi, terutama polusi udara. Begitupun secara spiritual, pendakian ke gunung rinjani menjadi momentum untuk melatih diri untuk menjadi pribadi yang lebih mawas diri dan bermanfaat.

Secara umum ada empat jalur pendakian yang telah resmi digunakan oleh para pendaki yakni jalur Sembalun, jalur Senaru, Jalur Aik Berik dan Jalur Timba Nuh. Pendakian melalui jalur timba Nuh merupakan yang relative paling baru dan belum digarap oleh banyak Trekking

B. Metode

Secara umum, kegiatan asistensi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajerial dan kepemimpinan usaha wisata pendakian gunung agar kegiatan usaha tersebut bisa berkesinambungan dan memberikan multiple benefits kepada pengelola Rinjani Romance serta masyarakat sekitar lingkaran Selatan Gunung Rinjani. Secara spesifik, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan

1. Asistensi pengelolaan Usaha Trekking, termasuk pengurusan perizinan usaha.
2. Penguatan Kompetensi Tour Guide dan Porter
3. Asistensi Pemasaran Digital, Pengelolaan SDM, serta Keuangan
4. Asistensi pembangunan ekosistem Trekking di Jalur Timba Nuh.

Kegiatan asistensi berlangsung selama enam bulan dari Bulan Maret sampai

operator sebagaimana yang terlihat di Bayan dan Sembalun. Saat ini, baru terdapat satu Trekking Operator yakni Rinjani Romance yang berlokasi di Desa Pengadangan Barat Kecamatan Pringgasele. yang mulai beroperasi untuk mengelola pendakian melalui Jalur Timba Nuh, Pengelola Rinjani Romance tergolong masih baru dalam hal manajemen usaha Trekking meskipun ia telah memiliki pengalaman banyak dalam hal Trekking Guiding. Begitupun tim kerja lainnya yang terlibat di dalamnya yang sebagian besar belum ada pengalaman untuk menjadi Guide maupun Porter. Berangkat dari besarnya potensi pendakian dari jalur Timba Nuh serta terbatasnya kapasitas dan kompetensi manajerial pada Rinjani Romance, maka kami dari Beruga' Alam Institute berinisiasi untuk melakukan pendamping dalam aspek pengelolaan Usaha Wisata bidang Pendakian Gunung.

Agustus 2021 yang berlokasi di *TO Rinjani Romance* Desa Pengadangan Barat Kecamatan Pringgasele. Asistensi dilakukan melalui kegiatan diskusi, pelatihan, studi banding, dan praktik lapangan.

Kegiatan ini menyangkut semua komponen yang terkait langsung dengan kegiatan pendakian gunung, terutama tim kerja dalam *To Rinjani Romance* yang meliputi manager, Supervisor, Tourguide, dan porter. Jumlah sasaran kegiatan berkisar antar 15-sampai 20 orang.

C. Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil kegiatan PKM yang diselenggarakan di Desa Pengadangan Barat.

Diskusi awal dengan kepala Desa dan Pengelola T.O Rinjani Romance

Kegiatan awal adalah dalam bentuk diskusi dengan pengelola TO Rinjani Romance, To Rinjani Wonders serta kepala Desa pengadangan Barat terkait pengelolaan Usaha trekking secara mandiri dan professional. Selain itu, kami juga menyepakati untuk membangun ekosistem pariwisata di desa tersebut dengan mengusulkan pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang dikelola langsung oleh pengelola TO Rinjani Romance.



Gambar 1 Diskusi awal tentang persiapan perekrutan tim, pengadaan homestay, pelatihan SDM serta revisi nama dan logo usaha trekking

Diskusi Perancangan logo Trekking Operator, perbaikan nama serta *briefing* konsep *quality service* kepada calon *tour guide* dan *receptionist*.

Sebagai tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya, diskusi kembali diadakan dengan melibatkan para calon guide dan staff yang akan bekerja di kantor Rinjani Romance (9 Maret 2021). Diskusi membahas beberapa konsep dasar dalam pengelolaan pendakian termasuk etika dalam dunia pariwisata yang perlu dipahami dan dipraktikkan oleh semua anggota tim. Edukasi tentang *quality service* khususnya bagi seorang *tour guide* sangatlah esensial karena kualitas pelayanan yang diberikan oleh seseorang guide akan menentukan apakah seorang tamu akan menggunakan kembali atau

mempromosikan service yang telah diperolehnya (Hadi, et al., 2019).



Gambar 2 Alternatif Logo TO Rinjani Romance

Di luar pertemuan ini, tim pengelola sudah melakukan komunikasi dengan seorang praktisi *online marketing* yang sekaligus berperan sebagai IT operator serta dengan calon driver untuk keperluan penjemputan dan pengantaran tamu.



Gambar 3 Diskusi tentang manajemen wisata pendakian gunung bersama pengelola dan calon tim

Diskusi Perancangan Web Rinjani Romance

Pada pertemuan selanjutnya, kami berdiskusi mengenai konten website yang perlu ditampilkan, meskipun rancangan website di kelola oleh seorang professional. Terkait dengan konten, kami melakukan survey terhadap belasan website yang dikelola oleh perusahaan pendakian untuk mempelajari contoh-contoh yang terbaik baik dari segi tampilan, pilihan bahasa, isi/ konten, dan hal lain-lainnya. Dari hasil survey tersebut akhirnya konten dan desain web bisa

disepakati. Website resmi dari TO Rinjani Romance pada akhirnya diluncurkan pada bulan April dengan alamat resmi <http://www.rinjaniromance.com>.

Pengembangan website tersebut juga diikuti dengan pendampingan tentang Digital Marketing (Wardhana, 2015) berbasis SEO (search Engine Optimization) agar situs tersebut memiliki visibilitas serta peringkat yang tinggi dalam pencarian di internet.

Perencanaan paket wisata di luar paket pendakian

Hal lain yang menjadi focus diskusi kami adalah terkait dengan paket wisata yang akan ditawarkan kepada para pendaki khususnya *after trekking program* (kegiatan wisata setelah pendakian). Salah satu paket wisata yang kami rancang adalah wisata pendidikan dan olahraga (edusport tourism). Paket wisata tersebut meliputi kegiatan *River Tubing, Village Tours, Waterfall Tour, cultural immersion, dan Gili Camping*.

Design Layout Kantor dan Basecamp Rinjani Romance

Dalam bisnis pendakian gunung, perancangan basecamp dan kantor menjadi hal yang vital bagi pengelola jasa wisata *trekking*. Tidak hanya untuk meningkatkan kenyamanan para pendaki, tetapi juga untuk mendukung manajemen yang lebih profesional. Berdasarkan pertimbangan tersebut, kami melakukan diskusi tentang tata letak kantor dan basecamp termasuk posisi kantor, kamar mandi, restaurant, dan termasuk instalasi air bersih serta toilet.

Kendala Asistensi

Ditahap awal, kendala yang muncul saat pendampingan adalah kehadiran Tim

(tour guide dan porter). Kehadiran mereka sangat diperlukan untuk memastikan mereka memahami konsep trekking dan bagaimana etika di dunia trekking. Disisi lain pengelola juga mengalami kendala terkait dengan kesiapan SDM baik berupa pengalaman lapangan dalam menangani tamu, keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Asing serta pemahaman budaya serta rute pendakian Timba Nuh, sedangkan di awal bulan April beberapa grup akan datang dari Malaysia. Untuk menyikapi hal tersebut, maka kami memutuskan untuk mengatakan training awal kepada para tim pada hari sabtu ahad (13-14 Maret 2021).

Kendala lain yang dialami dalam proses pendampingan adalah terkait dengan pembiayaan yakni untuk pembangunan basecamp yang memerlukan biaya besar. Tetapi berdasarkan hasil diskusi dengan para pengelola TO Rinjani Romance, akhirnya mereka memutuskan peminjaman dana untuk membangun sarana prioritas utama seperti Toilet dan Gudang untuk penyimpanan barang tamu, dapur dan kamar bagi staf

D. Kesimpulan

Sampai saat ini kegiatan asistensi masih dilakukan oleh tim PKM UNW Mataram sampai beberapa bulan kedepan. Berdasarkan dua bulan kegiatan asistensi beberapa kegiatan dan pencapaian telah diraih. Pertama, TO Rinjani Romance telah memiliki kantor dengan pelayanan standar minimal seperti Reception, Restaurant, Gudang dan Toilet Standar. Kedua, TO Rinjani Romance telah memiliki website resmi yakni <http://www.rinjaniromance.com>. Ketiga, TO Rinjani romance telah berhasil melakukan

promosi online melalui web dengan bekerjasama dengan TO Rinjani Wonders yang ada di Senaru beserta beberapa agen tour dan travel dari Malaysia

Daftar Referensi

- Hadi, M.J. ;Azmi, U.; Tarmizi; Lume. (2019) A Closer Look at Lombok Tour Guides. Penaq: Jurnal Sastra, Budaya & Pariwisata. Volume 2, Nomor 1, Mei 2021, h.15-21
- Subhani, A. (2010) Potensi Obyek Wisata Panai di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2010. Tesis Magister di Universitas Sebelas Maret.
- Wardhana, . (2015). Strategi Digital Marketing dan Implikasinya pada Keunggulan Bersaing UKM di Indonesia. Diakses pada tanggal 10 April 2021 di <http://www.academia.edu/17287897>.